

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
METODE *CARD SORT* PADA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA BAGI SISWA KELAS 1 MIN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013-2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
Umi Suryani
NIM 13485263**

**PROGRAM DUAL MODE SYSTEM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Umi Suryani
NIM : 13485263
Program/Jurusan : DMS/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Juni 2014

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PALAK MEMANGKUT RASUGA
TGL. 20

53495ACF247004993

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Umi Suryani

NIM. 13485263



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Suryani
NIM : 13485263
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : DMS PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014,

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2014
Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, MSi
NIP. 19560412 198503 1 007



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0498/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE
CARD SORT PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS 1
MIN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Suryani

NIM : 13485263

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007

Penguji I

Dr. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

Sibawaihi, M.Ag, MA.

NIP. 19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 07 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Artinya :

*”Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”*¹

(Q.S. Al 'Alaq: 1)



¹ Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Al Qur'an dan Terjemahan*, PT. Tehazed Jakarta, 2010 hal: 904

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014.

Salah satu standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bagi kelas I Madrasah Ibtidaiyah adalah membaca. Bagi sebagian siswa membaca adalah suatu hal yang dianggap membosankan sehingga mengurangi semangat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, harus ada solusi yang tepat mengatasi minat baca secara efektif dan efisien. Permasalahan ini terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Para siswa masih kurang antusias dalam minat membaca yang disebabkan antara lain karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca, siswa masih cepat merasa bosan untuk belajar membaca, ketika pelajaran sedang berlangsung, siswa tidak konsentrasi, adanya kesenjangan yang mencolok antar siswa tentang kemampuan membaca, dan proses belajar mengajar yang kurang kondusif. Dalam latar belakang tersebut dapat dirumuskan yaitu Bagaimana proses, penerapan dan hasil yang dicapai dari upaya guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebelum dan setelah menggunakan metode *card sort*.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca, penerapan metode *card sort* dan hasil yang dicapai guru dalam upaya meningkatkan siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan metode *card sort*, sedangkan kegunaan dari penulisan ini adalah sebagai uji coba pembelajaran, menumbuhkan kreatifitas dan sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang variatif dengan metode *card sort* sehingga suasana kelas lebih menarik.

Data penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan kuantitatif yaitu dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas.

Penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul dilakukan dengan 2 (dua) siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Hasil dari penelitian ini adalah persentase ketuntasan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebelum menggunakan metode *card sort* adalah 14,29% dan masih dikategorikan rendah. Namun setelah menggunakan metode *card sort* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada siklus I, persentase ketuntasan klasikalnya 47,62% atau dikategorikan sedang dan pada siklus II persentase ketuntasan klasikalnya adalah 85,7% atau dikategorikan tinggi.

Kata kunci: kemampuan membaca, metode *card sort*, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Taufik, Hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si., selaku ketua Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini penuh dengan keikhlasan.

3. Bapak Sibawaihi, M.Ag. M.A. selaku Penguji I dan Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag. yang telah menguji skripsi dan memberikan perbaikan yang sangat berarti.
4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Saifulloh, S.Ag. MSI., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wonosari, Bapak Ibu guru, dan Siswa-siswi kelas I yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data dan penelitian.
6. Suamiku Ahmad Mun'im dan tiga anakku tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, motivasi dan kasih sayang dengan ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman-temanku di DMS PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Gunungkidul, 1 Juni 2014
Penyusun

Umi Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis Tindakan	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	29
II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WONOSARI GUNUNGKIDUL	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Berdirinya MIN Wonosari	31
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Data Siswa	35
F. Sarana dan Prasarana	36
III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Pratindakan	45
B. Penerapan Metode <i>Card Sort</i>	52
C. Analisis Pembahasan	76
IV. PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Lampiran I Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Tindakan
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran IV Materi Membaca Pra-Tindakan
Lampiran V Materi Membaca Siklus I
Lampiran VI *Card Sort* Siklus I
Lampiran VII Materi Membaca Siklus II
Lampiran VIII *Card Sort* Siklus II
Lampiran IX Foto-foto Penelitian
Lampiran X *Card Sort* tentang Kesehatan
Lampiran XI Gambar Struktur Organisasi MIN Wonosari
Lampiran XII Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL, GAMBAR, DAN GRAFIK

Tabel 1.1	Kriteria Kelancaran Membaca Siswa	23
Tabel 1.2	Persentase Ketuntasan	24
Gambar 1.3	Model Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 2.1	Keadaan Guru dan Karyawan MIN Wonosari Gunungkidul ..	29
Tabel 2.2	Tabel Jenjang Pendidikan dan Status Guru	34
Tabel 2.3	Siswa MIN Wonosari Tahun Pelajaran 2013/2014	34
Tabel 2.4	Jumlah Siswa dari Tahun 2009-2014	35
Tabel 2.5	Rata-rata Nilai Ujian Nasional Siswa MIN Wonosari	36
Tabel 2.6	Jumlah Koleksi Kepustakaan	37
Tabel 2.7	Jumlah Keadaan Ruang dan Gedung	37
Tabel 2.8	Jumlah dan Keadaan Peralatan	38
Tabel 2.9	Prestasi Akademik MIN Wonosari Gunungkidul	38
Tabel 2.10	Prestasi Olah Raga MIN Wonosari Gunungkidul	39
Tabel 3.1	Hasil Pembelajaran Pra-Tindakan	50
Tabel 3.2	Pokok-Pokok Rencana Kegiatan	53
Tabel 3.3	Hasil Pembelajaran Siklus I	58
Tabel 3.4	Peningkatan Nilai Peserta Didik dalam Pra-Tindakan dan Siklus I	60
Grafik 3.5	Peningkatan Nilai Peserta Didik dalam Tahap Pra-Tindakan dan Siklus	62
Tabel 3.6	Pokok-Pokok Rencana Kegiatan Siklus II	64
Tabel 3.7	Hasil Pembelajaran Siklus II	70
Tabel 3.8	Peningkatan Nilai Siswa dalam Siklus I dan Siklus II	72
Grafik 3.9	Peningkatan Nilai Peserta Didik dalam Tahap Siklus I dan Siklus II	74
Tabel 3.10	Hasil Evaluasi dalam Aspek Membaca Siklus I	77
Tabel 3.11	Hasil Evaluasi dalam Aspek Membaca Siklus II	78
Tabel 3.12	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Per Siklus	80
Tabel 3.13	Peningkatan Nilai Peserta Didik dalam tahap Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus I	80
Grafik 3.14	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dari Tahap Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus I	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, budaya dan emosional peserta didik juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.¹ Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah 1 materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar.

¹ Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta:BNSP, 2011), hlm. 63.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek aspek sebagai berikut.

1. Mendengarkan
2. Berbicara
3. Membaca
4. Menulis

Yang diharapkan pada akhir pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya sembilan buku sastra dan nonsastra.²

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Bagi sebagian siswa membaca adalah suatu hal yang dianggap membosankan, oleh karena itu jika tidak ada pekerjaan rumah (PR) yang harus mereka kerjakan maka mereka malas untuk belajar bahkan malas untuk sekedar membaca. Jika hal itu terus dibiarkan maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hlm. 64.

Harus ada solusi yang tepat mengatasi minat baca secara efektif dan efisien, karena membaca merupakan ketrampilan yang harus dikuasai oleh anak. Untuk mengasah kemampuan membaca dibutuhkan banyak latihan, karena itu dibutuhkan strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada saat pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca.

Para siswa masih kurang tertib pada saat pembelajaran, pembelajaran kurang kondusif, begitu juga dengan intelegensi yang berbeda-beda membuat siswa yang sudah lancar membaca yaitu siswa yang dalam membaca lafal dan intonasinya sudah tepat, akan bosan harus bersama dengan siswa yang dalam lafal dan intonasinya belum tepat.³

Permasalahan ini terjadi di MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Para siswa masih kurang antusias dalam minat membaca yang disebabkan antara lain:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca
2. Siswa masih cepat merasa bosan untuk belajar membaca
3. Ketika pelajaran sedang berlangsung, siswa masih ada yang usil
4. Adanya kesenjangan yang mencolok tentang kemampuan membaca
5. Proses belajar mengajar yang kurang kondusif

³ Observasi kelas pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 pukul 09.25 WIB di MIN Wonosari Gunungkidul, Hasil wawancara dengan Indri Cinta Lestari (siswa kelas 1 MIN Wonosari Gunungkidul) setelah proses belajar mengajar Bahasa Indonesia, Selasa 15 April 2014.

Hal ini menjadi perhatian bagi orang tua, khususnya bagi para pendidik atau guru yang harus berupaya agar minat siswa dapat ditingkatkan, sehingga proses belajar siswa dapat mencapai tujuan yang maksimal, kondusif, aktif dan dinamis.

Adanya siswa yang berbeda-beda ketika proses pembelajaran berlangsung, maka agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terlaksana dengan baik perlu adanya peningkatan strategi atau cara dalam menyampaikan materi yang direncanakan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang lebih baik, maka peneliti akan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *card sort*. Penggunaan metode *card sort* ini merupakan pengembangan yang dapat digunakan untuk mengajarkan tentang konsep, karakteristik tentang obyek. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu siswa yang bosan atau jenuh di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.⁴

Dengan adanya latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* pada Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas I MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014". Penulis memfokuskan penelitian di Kelas I MIN Wonosari disebabkan karena salah satu kompetensi pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa Kelas I adalah membaca. Tingkat kemampuan membaca siswa akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran yang lain. Di

⁴ Hisyam Zaini, Sekar Ayu Aryani, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 53.

samping itu, siswa Kelas I merupakan kelas pertama di tingkat dasar, sehingga kemampuan membaca sebagai salah satu kompetensinya sangat perlu menjadi fokus bagi guru mata pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas I di MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebelum menggunakan metode *card sort*?
2. Bagaimana penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul setelah menggunakan metode *card sort*?

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka hipotesis tindakan adalah penerapan metode *card sort* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *card sort*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul setelah menggunakan metode *card sort*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi peneliti sendiri antara lain:

- a. Sebagai uji coba peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode *card sort*.
- b. Menumbuhkan kreatifitas siswa MIN Wonosari Gunungkidul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran yang variatif sehingga suasana kelas lebih menarik.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif. Untuk menghindari perulangan penelitian, maka peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan diantaranya sebagai berikut.

Skripsi Mustafid Farhan yang berjudul "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Terpuji Melalui Media Gambar pada Siswa kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul membahas hasil yang dicapai dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan media gambar adalah adanya peningkatan yang dicapai oleh siswa sebelum menggunakan media gambar. Penerapan media gambar digunakan pada tingkatan siklus I sampai dengan siklus II. Hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan rata-rata skor *posttest* pada siklus I sebanyak 5,00 poin dari hasil *pretest* dan peningkatan rata-rata skor pada post test siklus II sebanyak 15,67 poin dari *posttest* siklus I dari hasil *pretest* dan peningkatan rata-rata skor pada *posttest* siklus III sebanyak 27,44 poin. Keberhasilan dalam pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas II MI Yappi Ngrancang tercapai dengan maksimal.⁵

Skripsi Sudinem yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Metode *Card Sort* di Kelas III MI YAPPI Tanjung Getas Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran

⁵ Mustafid Farhan, "Upaya Meningkatkan Pembelajaran Akhlak Terpuji Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul", *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta* 2012, hlm. 93.

2013” membahas hasil yang dicapai dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan media *Card Short*. Hasil yang dicapai adalah adanya peningkatan *post test* pada siklus I sebanyak 8 % dari hasil *pre test* dan peningkatan pada *post test* siklus II sebanyak 12 % dari *post test* siklus I dari hasil *pre test* dan peningkatan pada *post test* siklus III sebanyak 20%. Maka keberhasilan peningkatan minat belajar Al-Qur’an Hadits dengan menggunakan media *Card Short* pada siswa kelas II MI YAPPI Tanjung Getas tercapai dengan maksimal.⁶

Skripsi Wiwik Endang Lestari yang berjudul ”Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012-2013” menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata angket sebelum tindakan sebesar 69 menjadi 86 atau meningkat 17% setelah pelaksanaan tindakan siklus I dan II. Selain itu, penerapan metode ini juga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu 80 menjadi 86 setelah pelaksanaan tindakan siklus II atau sebesar 6%. Sedangkan hasil *pre test* dibandingkan hasil

⁶ Sudinem,”Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Melalui Metode *Card Sort* di Kelas III MI YAPPI Tanjung Getas Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013, hlm. 63.

post tes mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 21% dari rata-rata nilai pre test 69 menjadi 90 setelah tindakan siklus I dan II.⁷

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, ada perbedaan dengan yang penulis teliti. Penulis meneliti upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui metode *Card Sort* pada pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas I MIN Wonosari Gunungkidul sedangkan, Mustafid Farhan meneliti upaya peningkatan pembelajaran akhlaq terpuji dengan media gambar bagi siswa kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul. Kemudian Sudinem meneliti Upaya peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist melalui strategi *Card Sort* di kelas III MI YAPPI Tanjung Getas Playen Gunungkidul, dan Wiwik Endang Lestari meneliti Upaya meningkatkan motivasi belajar IPS menggunakan metode *Card Sort* pada siswa kelas V MIN Wonosari Gunungkidul.

F. Landasan Teori

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, ketrampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi

⁷ Wiwik Endang Lestari yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012-2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013, hlm. 57.

peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional dan global.⁸

Adapun standar kompetensi untuk siswa madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Mendengarkan

- a. Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan (Semester I) dengan kompetensi dasar:
 - 1). Membedakan berbagai bunyi bahasa.
 - 2). Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana.
 - 3). Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.
- b. Memahami wacana lisan tentang deskripsi benda-benda di sekitar dan dongeng (Semester II) dengan standar kompetensi dasar:
 - 1). Mengulang deskripsi tentang benda-benda di sekitar
 - 2). Menyebutkan isi dongeng

2. Berbicara

- a. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi, secara lisan dengan pengenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh dan deklamasi (Semester I) dengan standar kompetensi dasar:
 - 1). Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun.

⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, 2006), hlm. 63.

- 2). Menyapa orang lain dengan menggunakan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.
 - 3). Mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana.
 - 4). Mendeklamasikan puisi anak dengan lafal dan intonasi yang sesuai.
- b. Mengungkapkan pikiran perasaan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng (Semester II) dengan standar kompetensi dasar:
- 1). Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.
 - 2). Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang sudah dikuasai.
 - 3). Menyampaikan rasa suka atau tidak suka tentang suatu hal atau kegiatan dengan alasan sederhana.
 - 4). Memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai.

3. Membaca

- a. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring (Semester I) dengan standar kompetensi dasar:
- 1). Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.
 - 2). Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

b. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak (Semester II) dengan standar kompetensi dasar:

- 1). Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.
- 2). Membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat.

4. Menulis

a. Menulis permulaan dengan meniru, menebalkan, mencontoh, melengkapi dan menyalin (semester I) dengan standar kompetensi dasar:

- 1). Meniru berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf
- 2). Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf
- 3). Mencontoh huruf, kata atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar
- 4). Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.
- 5). Menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas

b. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin (Semester II) dengan standar kompetensi dasar:

- 1). Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung

2). Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung⁹

5. Upaya untuk Meningkatkan Membaca

a. Menyediakan berbagai barang yang membantu kemampuan membaca anak (contoh buku-buku yang menarik untuk anak-anak seperti buku bergambar atau warna-warna yang menarik perhatian anak).

b. Membaca buku untuk anak.

Membaca buku untuk anak dengan suara keras setiap hari bisa menjadi salah 1 cara paling efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal itu penting juga meningkatkan untuk anak mencoba sendiri karena baginya hal itu cukup menyenangkan.

c. Menjadikan suatu permainan

Menjadi cara belajar membaca menjadi sebuah permainan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

d. Mengajak anak untuk membaca bersama

Menghabiskan waktu untuk membaca bersama bisa memberikan pesan yang menyenangkan bagi anak. Anak dapat memilih bukunya sendiri kemudian diajak membaca.

Membaca dapat diartikan sebagai rangkaian sikap atau kegiatan yang berlangsung secara rutin.¹⁰ Rosidi menyatakan bahwa kebiasaan

⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, 2006), hlm. 65-66.

membaca adalah suatu kegiatan yang harus ditanamkan, dipupuk, dibina, dan didikkan (dibelajarkan) karena hal itu tidak tumbuh secara otomatis.¹¹ Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rutin melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikoliungistik, dan metakognitif.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah:¹²

a. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangan matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

b. Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode

¹⁰ Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Pendidikan Agama Republik Indonesia, cetakan pertama 2009), hlm. 16.

¹¹ *Ibid*, hlm. 16.

¹² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 16.

mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan mencakup:

- 1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah.
- 2) Sosial ekonomi keluarga siswa.

d. Faktor Psikologis

Faktor Psikologis yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa adalah:

- 1) Motivasi
- 2) Minat
- 3) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Metode *Card Sort* (kartu sortir) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.¹³

¹³ A Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN PRESS, 2008), hlm. 185.

a. Prosedur penerapan metode *card sort*

Menurut Dedi Wahyudi penerapan strategi (metode) belajar *card sort* dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan, sebagai berikut.¹⁴

- 1). Langkah pertama, guru membagikan selemba kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi.
- 2). Langkah kedua, siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk 1 kelompok.
- 3). Langkah ketiga, siswa akan berkelompok dalam masalah masing-masing.
- 4). Langkah keempat, siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- 5). Langkah kelima, seorang siswa pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran kartu.
- 6). Langkah keenam, bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang di pegang.

¹⁴ Aginista, *Metode Pembelajaran Card Sort*, agisnista.blogspot.com, diakses pada tanggal 17 April 2014.

7). Langkah ketujuh, guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.

b. Tujuan menggunakan metode *Card Sort*

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

c. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan *Card Sort*

Yang harus diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *card sort* antara lain sebagai berikut.

- 1). Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2). Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- 3). Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
- 4). Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- 5). Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.

Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik klasifikasi, fakta, dan mereview materi.

d. Kelamahan dan kelebihan metode *Card Sort*

- 1). Kelebihan:
 - a). Guru mudah menguasai kelas
 - b). Mudah dilaksanakan

- c). Mudah mengorganisir kelas
 - d). Dapat diikuti oleh siswa yang berjumlah banyak
 - e). Mudah menyiapkannya
 - f). Guru mudah menerangkan dengan baik
- 2). Kelemahan :

Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang metode yang akan ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis penelitian

Penelitian mengenai penerapan model *card sort* kelas 1 MIN Wonosari Gunungkidul pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kesulitan proses pelajaran di kelas. Menurut Suharsini Arikunto penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep yakni sebagai berikut.

- a. Penelitian adalah mencermati suatu obyek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan pengumpulan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama penerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan menggabungkan batasan tiga kata tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas.¹⁵

2. Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I MIN Wonosari Gunungkidul yang terdiri dari 21 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, guru bahasa Indonesia dan kepala Madrasah, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses hasil pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 MIN Wonosari Gunungkidul.

¹⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Oto, 2006), hlm. 97.

3. Setting penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara obyektif.

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana mengumpulkan data, menganalisis data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode *card sort*.

c. Wawancara

Sumber : Percakapan dengan maksud tertentu antara pewawancara (*interviewer*) dengan pihak yang diwawancarai (*interview*) dalam hal ini pewawancara adalah peneliti, pihak yang diwawancarai adalah murid.

Untuk : Memberikan informasi yang diperlukan oleh pewawancara, terkait dengan sejumlah pertanyaan lisan yang terdaftar dalam pedoman wawancara.

Tujuan : Tujuan diadakan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi dan penjelasan dari murid sebagai subyek penelitian PTK dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *card sort* di kelas I MIN Wonosari Gunungkidul.”

4. Teknik pengumpulan data

Data atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut.

a. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹⁶ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN Wonosari. Observasi dilakukan peneliti pada tanggal Selasa, 22 April 2014 (Pra Siklus), Selasa 29 April 2014 (Siklus I), dan Selasa 13 Mei 2014 (Siklus II).

¹⁶ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 104.

b. Metode wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas I dengan cara bertanya langsung setelah pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menanyakan hal-hal yang tidak diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan metode *card sort* yang mana hasil wawancara tersebut dicatat.

Wawancara terhadap guru dan beberapa siswa dilakukan pada tanggal 22 April 2014, 29 April 2014, dan 13 Mei 2014. Yang diwawancarai adalah guru teman sejawat penulis, yaitu Ayu Nur Hidayati dengan pertanyaan yang telah disiapkan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *card sort*.

5. Uji keabsahan data

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, membandingkan data dan mengecek baik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut.

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.¹⁷

6. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian analisis kuantitatif, yaitu didasarkan dari data angka. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara mereflesi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di kelas.

Data yang diperoleh dalam penelitian berupa hasil observasi dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir.

Adapun kelancaran membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa Kelas I Semester II ditentukan dalam kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 1.1

Kriteria Kelancaran Membaca Siswa

No.	Nilai Siswa	Kriteria
1.	< 70	Belum Lancar

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2012), hlm. 330.

2.	70-75	Lancar
3.	76-100	Sangat Lancar

a. Analisis data observasi

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dengan menggunakan metode *card sort*.

Perhitungan persentase ketuntasan sebagai berikut.

$$\text{Persentase ketuntasan (x)} = \frac{\text{Jumlah Siswa Sangat Lancar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1.2

Persentase Ketuntasan

No	Persentase	Kategori
1	0 – 33,32%	Rendah
2	33,32% - 66,65%	Sedang
3	66,65% - 100%	Tinggi

b. Analisis hasil wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara diskriptif kualitatif, sehingga mudah dipahami .

c. Analisis hasil belajar

Tes diberikan pada setiap 1 siklus sekali yaitu berupa kuis. Hasil akhir tes belajar dihitung jumlah skor kemajuan hasil skor kemajuan siklus 1 dibandingkan dengan skor kemajuan siklus 2.

Jika hasil skor kemajuan mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran metode *card sort* dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

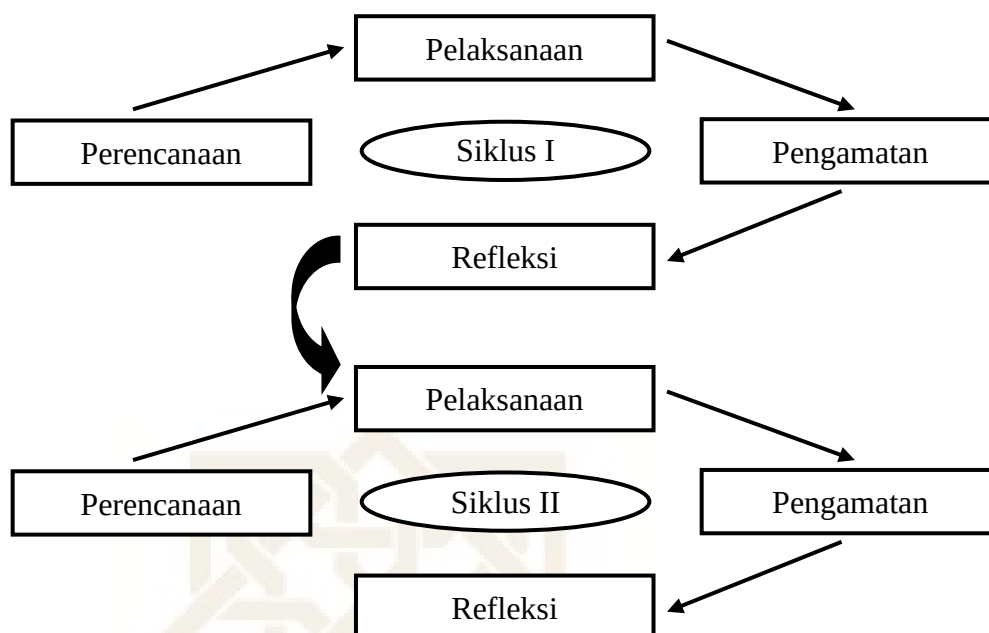
d. Penarikan kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil keputusan dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

e. Rencana penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam) dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya.

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu pengamatan, pelaksanaan, perencanaan, dan refleksi.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas

dari Kemmis dan Taggart (Swarsih Madya, 1994: 25)

Penjelasan Gambar:

Penelitian kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dan wawancara dengan siswa kelas 1 MIN Wonosari Gunungkidul. Dari kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model *card sort*. Adapun lebih rincinya peneliti tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1). Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran metode *card sort*.
- 2). Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
- 3). Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan ada setiap pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan soal tes (kuis) yang akan diberikan pada akhir siklus.
- 5). Pembentukan kelompok.

Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti sekaligus guru kelas 1 mendesain pembelajaran metode *card sort* yang telah di rancang selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun di sini guru sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi di gunakan menggunakan metode *card sort*.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan. Untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus 2

Pada tahap siklus ke dua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran metode *card sort*.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIN Wonosari Gunungkidul, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi, dan tujuan, serta keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Wonosari Gunungkidul meliputi pelaksanaan pembelajaran di MIN Wonosari Gunungkidul dengan menggunakan metode pembelajaran metode *card sort*.

Bab IV adalah bab terakhir (penutup) yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup, bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul sebelum menggunakan metode *card sort* masih dikategorikan rendah, hal ini dibuktikan dengan data bahwa 5 siswa belum lancar (skor nilai <70), 13 siswa lancar (skor nilai 70-75), dan 3 orang siswa saja yang sudah sangat lancar (skor nilai 76-100). Dengan data demikian, maka persentase ketuntasannya adalah 14,29% dan masih dikategorikan rendah.
2. Penerapan metode *card sort* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul dilakukan dengan 2 (dua) siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam waktu yang berbeda, meskipun tahapan-tahapan yang dilalui adalah sama yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul setelah menggunakan metode *card sort* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, didapatkan data 1 siswa

belum lancar (skor nilai <70), 10 siswa lancar (skor nilai 70-75), dan 10 orang siswa yang sudah sangat lancar (skor nilai 76-100) sehingga persentase ketuntasannya 47,62% atau dikategorikan sedang. Berikutnya pada siklus II, atas didapatkan data bahwa sudah tidak ada siswa yang belum lancar (skor nilai <70), 3 siswa lancar (skor nilai 70-75), dan 18 orang siswa yang sudah sangat lancar (skor nilai 76-100) sehingga persentase ketuntasan klasikalnya adalah 85,7% atau dikategorikan tinggi.

B. Saran

Saran-saran yang bisa disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode *card sort* pada pelajaran Bahasa Indonesia bagi Kelas I MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Memberikan kebijakan lokal, untuk standar metode pembelajaran siswa di MIN Wonosari dengan metode *card sort*.
- b. Memberikan dorongan kepada seluruh Guru di MIN Wonosari untuk penjadwalan penggunaan metode *card sort* di setiap mata pelajaran.
- c. Menganalisa hasil pembelajaran yang telah menggunakan metode *card sort*, untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
- d. Mengoptimalkan rapat koordinasi setiap hari Senin, seluruh Guru dan Karyawan MIN Wonosari untuk masalah pembelajaran siswa, baik menggunakan metode *card sort* maupun metode yang lain.

2. Kepada Guru atau Pendidik

- a. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- b. Penyampaian materi pembelajaran dapat menginspirasi dan memotivasi siswa.
- c. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada kegiatan guru/pendidik tetapi juga melibatkan keaktifan siswa secara menyeluruh.
- d. Penggunaan metode yang tepat dan variatif seperti metode *card sort*, membuat siswa lebih tertarik.
- e. Metode *card sort* dapat memberi kesempatan kepada semua siswa untuk lebih aktif.
- f. Guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai media yang termudah sebagai sarana pembelajaran.

2. Kepada Siswa

- a. Meningkatkan semangat belajar.
- b. Memupuk kesadaran pentingnya belajar.
- c. Tidak takut mencoba hal baru dalam pembelajaran.

3. Kepada Wali Murid

- a. Hendaknya menjadi penyemangat bagi anak-anaknya untuk rajin belajar.
- b. Hendaknya menjadi partner guru sebagai pendamping belajar anak didik.
- c. Ikut berperan aktif dalam mengingatkan anak didik dalam membagi waktu antara bermain dan belajar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan ini tanpa adanya halangan yang berarti.

Sholawat salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua kepada jalan yang lurus.

Dengan terselesaikannya penulisan kripsi ini penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada Bapak Drs. M. Jumrah Latif, M.SI, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan saran, kritik dan arahan sehingga skripsi ini terselesaikan.

Namun demikian penulis sangat menyadari bahwa hasil ini masih jauh dari sempurna mengingat masih minim dan terbatasnya pengalaman dan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran dan kritik selalu penulis harapkan untuk penyempurnaan-penyempurnaan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amiin yaa rabbal'allamiin.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis

Umi Suryani

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah Yasin, "Dimensi-dimensi Pendidikan Islam", Malang: UIN Press, 2008.
- Aginista, *Metode Pembelajaran Card Sort*, aginista.blogspot.com, diakses pada 17 April 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2006.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hisyam Zaini, Sekar Ayu dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*, Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Pendidikan Agama Republik Indonesia, cetakan pertama, 2009.
- Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, *Al Qur'an dan Terjemahan*, PT. Tehazed Jakarta tahun 2010
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta:BNSP, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mustafid Farhan, "Upaya meningkatkan pembelajaran Akhlak terpuji Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II MI Yappi Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul", *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta*, 2012
- Riduwan, *Metode Riset*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sudinem, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Metode *Card Sort* di Kelas III MI YAPPI Tanjung Getas Playen Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Oto, 2006.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, cet. 9, 1997.
- Wiwik Endang Lestari yang berjudul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode *Card Sort* pada Siswa Kelas V MIN Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2012-2013", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PRA TINDAKAN

Nama Sekolah : MIN Wonosari
Tema : Kebersihan
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya.

Karakter siswa yang diharapkan

- Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , prestasi, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif

- Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri , Keorisinilan , Berorientasi ke masa depan

D. Materi Ajar (Materi Pokok)

- Membaca lancar

E. Metoda Pembelajaran

- Ceramah

- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal

Apresepsi/Motivasi

- Mengisi daftar kelas, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Tanya jawab tentang kebersihan di rumah
- Mengumpulkan tugas/ PR
- Mengulang dan mengingatkan pelajaran yang telah lalu.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Mengamati bacaan yang ditunjukkan oleh guru.
- Menyimak bacaan yang disampaikan guru.
- Siswa meniru/ mengulang bacaan yang telah dibacakan guru.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Memberi pendapat pada bacaan yang didengar dari temannya.
- Mengambil kesimpulan dari yang didengar.
- Mengerjakan soal-soal latihan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.

- Mengerjakan post tes
- Pemberian PR / tugas
- Memberikan pujian sebagai motivasi bagi siswa yang telah aktif dalam kegiatan belajar.

G. Sumber dan Alat Belajar

Buku Sumber

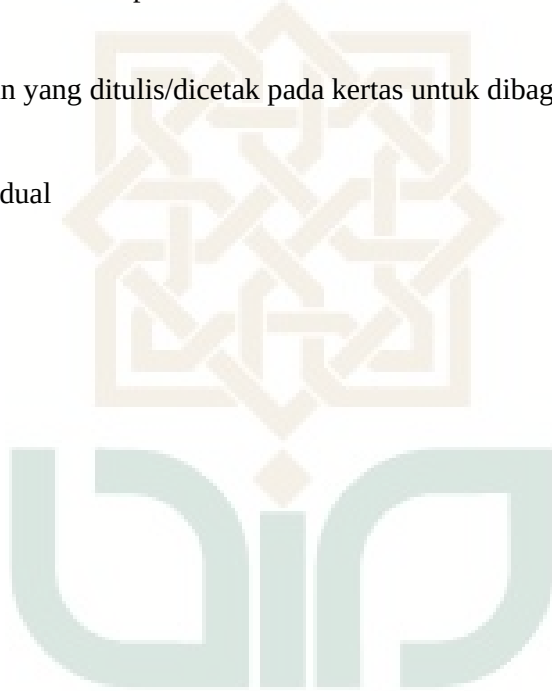
- Buku Mudah Belajar Bahasa Indonesia SD Kelas 1, sesuai Standar Isi 2006 KTSP Penerbit Buku Yudhistira.
- Buku Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas 1, Buku Sekolah BSE Penerbit Departemen Pendidikan Nasional 2008.

Alat Peraga

- Bacaan yang ditulis/dicetak pada kertas untuk dibagikan.

H. Penilaian

- Individual



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN Wonosari
Tema : Kebersihan
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode card sort siswa diharapkan dapat:

- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya.
- Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Menyusun kata dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan

- Disiplin, Kerja sama, Kreatif, berani, Gemar membaca, Tanggung jawab.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif

- Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri

D. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Membaca lancar teks bacaan

E. Metoda Pembelajaran:

- Ceramah

- Metode card sort
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

F. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan awal

Apresepsi/Motivasi

- Mengisi daftar kelas , salam, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Tanya jawab tentang kebersihan di sekolah
- Mengumpulkan tugas/ PR
- Mengulang dan mengingatkan pelajaran yang telah lalu.
- Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa membaca isi bacaan dengan berkelompok.
- Siswa membaca isi bacaan dengan sendiri sendiri.
- Siswa menjawab isi bacaan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru membagi kartu yang bertuliskan informasi secara acak.
- Guru meminta siswa yang memegang kartu yang satu kategori untuk berpasangan (berkelompok).
- Siswa diminta untuk menempelkan kartu di papan tulis secara bergantian.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memegang kartu dan membacanya.
- Siswa bersama sama membaca kartu yang telah di pasang di papan tulis.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Supaya bertambah seru guru memberikan hukuman bagi siswa yang berbuat kesalahan dengan bernyanyi.
- Guru menulis catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal hal yang belum di pahami
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- Siswa mengumpulkan kartu kartu tersebut.
- Guru memberikan kuis.
- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Melakukan tanya jawab dengan pemberian reeward.
- Pemberian PR / tugas
- Memberikan pujian sebagai motivasi bagi siswa yang telah aktif dalam kegiatan belajar.
- Guru bersama siswa mengakhiri pelajaran dengan salam dan doa.

G. Sumber dan Alat Belajar

Buku Sumber

- Buku Mudah Belajar Bahasa Indonesia SD kelas 1, sesuai Standar Isi 2006 KTSP Penerbit Buku Yudhistira
- Buku Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas 1, Buku Sekolah BSE Penerbit Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Alat Peraga

- Kartu yang ada tulisan
- Bacaan yang ditulis/dicetak pada kertas untuk dibagikan

H. Penilaian

- Individu
- kelompok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN Wonosari
Tema : Kebersihan
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

B. Kompetensi Dasar

- Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode card sort siswa diharapkan dapat:

- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca dengan bersuara.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
- Menyusun kata menjadi kalimat.

Karakter siswa yang diharapkan

- Disiplin, Kerja sama, Kreatif, berani, Gemar membaca, Tanggung jawab.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif

- Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri

D. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Teks bacaan
- Membaca lancar teks bacaan

E. Metoda Pembelajaran:

- Ceramah
- Metode card sort
- Diskusi.
- Tanya jawab.
- Demonstrasi.
- Pemberian tugas.

F. Langkah-langkah pembelajaran :

1. Kegiatan awal

Apresepsi/Motivasi

- Mengisi daftar kelas , salam, berdoa, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Tanya jawab tentang kebersihan di sekolah
- Mengumpulkan tugas/ PR
- Mengulang dan mengingatkan pelajaran yang telah lalu.
- Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Memperhatikan wacana pendek yang terdiri dari 3 – 5 kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- Membaca kalimat yang telah disalin, untuk memeriksa kesalahan dan kekurangannya.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat.
- Membaca kalimat secara individual, kelompok dan klasikal dengan suara nyaring.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek.
- Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan.

- Diawali cerita guru tentang peristiwa yang menyenangkan., memotivasi siswa untuk mengingat kembali peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialaminya.
- Menceritakan pengalaman yang menyenangkan kepada teman atau guru dengan cara tidak formal (antar guru-siswa). Siswa duduk dengan cara berkelompok.
- Memberi tanggapan dan sambutan positif bagi siswa yang berani menyampaikan ceritanya dan terus memotivasi bagi siswa yang masih malu
- Mengerjakan soal-soal latihan

3. Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir, guru:

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Melakukan tanya jawab dengan pemberian reward.
- Mengerjakan post tes
- Pemberian PR / tugas
- Memberikan pujian sebagai motivasi bagi siswa yang telah aktif dalam kegiatan belajar.

G. Sumber dan Alat Belajar

Buku Sumber

- Buku Mudah Belajar Bahasa Indonesia SD kelas 1, sesuai Standar Isi 2006 KTSP Penerbit Buku Yudhistira
- Buku Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia SD Kelas 1, Buku Sekolah BSE Penerbit Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Alat Peraga

- Kartu yang ada tulisan
- Bacaan yang ditulis/dicetak pada kertas untuk dibagikan

H. Penilaian

- Individu
- kelompok



Lampiran IX

FOTO-FOTO PRA-TINDAKAN



FOTO-FOTO SIKLUS I



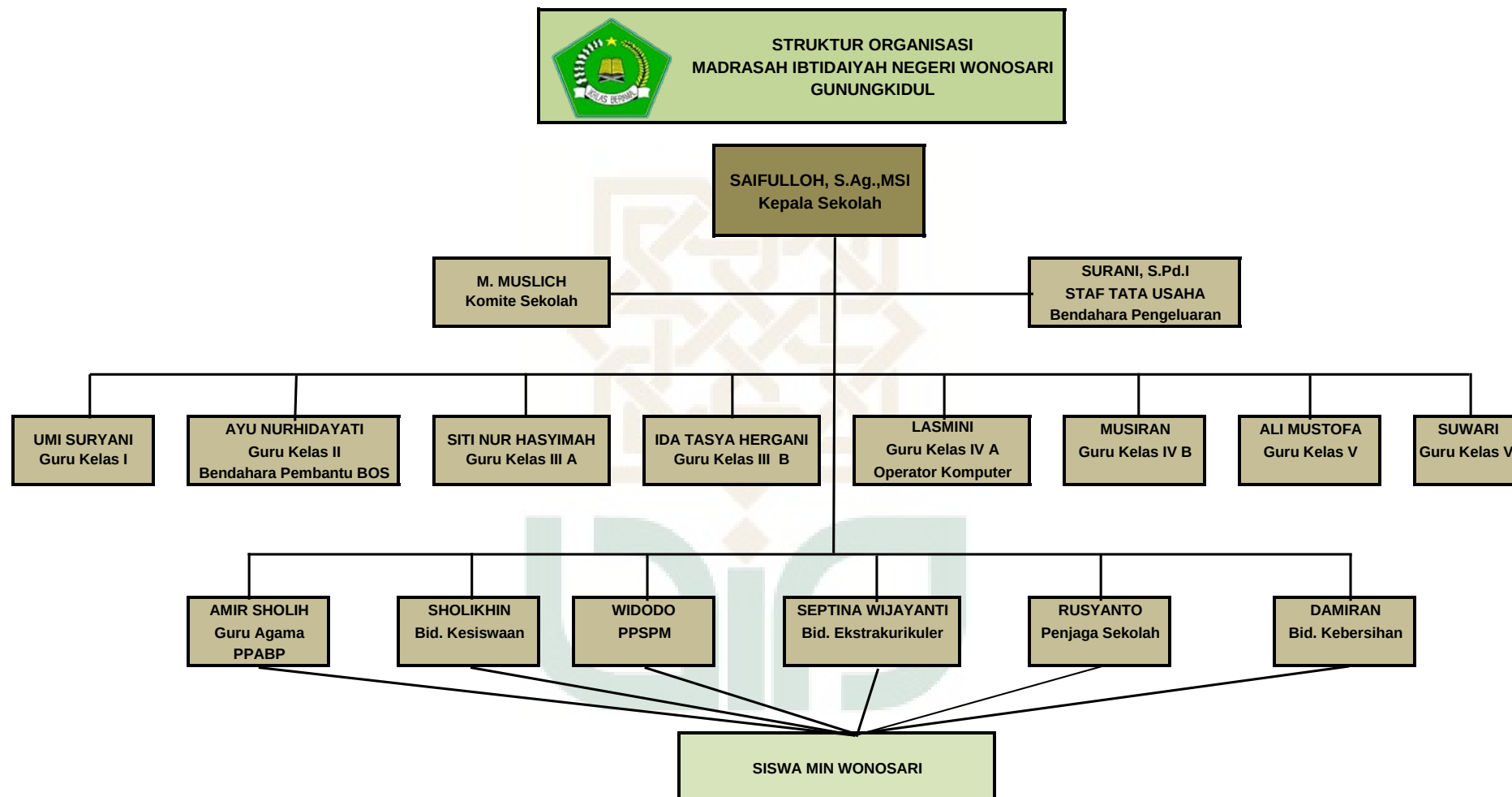






FOTO-FOTO SIKLUS II





Lampiran XII



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UNSK-BM-06-01/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : UMI SURYANI
NIM : 13485263
Pembimbing : Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Card Sort* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas Satu MIN Wonosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013 / 2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Program Studi : DMS PGMI

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19-04-2014	1	Pengajuan Judul	
2	26-04-2014	2	Seminar skripsi	
3	03-05-2014	3	Proposal	
4	10-05-2014	4	Revisi proposal	
5	15-05-2014	5	Bimbingan Pra tindakan dan siklus I	
6	24-05-2014	6	Revisi Pra tindakan ,siklus I. Bimbingan Siklus II	
7	31-05-2014	7	Revisi siklus II, Bimbingan Bab IV Penutup	
8	07-06-2014	8	Revisi Bab IV Penutup, Bimbingan kelengkapan skripsi	
14	14-06-2014	9	Revisi kelengkapan skripsi	

Yogyakarta, 10 Juni 2014
Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, MSi
NIP. 19560412 198503 1 007

RIWAYAT HIDUP

Nama : Umi Suyani
Tempat/Tgl. Lahir : Gunungkidul, 16 Juni 1975
Agama : Islam
Alamat : Trimulyo II 004/002 Kepek, Wonosari, Gunungkidul,
Yogyakarta.
Pekerjaan : Guru MIN Wonosari
Alamat Instansi : Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunungkidul,
Yogyakarta.
Sekolah : - SDN Banaran I Playen Gunungkidul lulus tahun 1987
- SMPN Gading Playen Gunungkidul lulus tahun 1990
- MAN Wonosari Gunungkidul lulus tahun 1993
- D II PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001
- S1 PAI STITY Wonosari Gunungkidul tahun 2008

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat
dipertanggung jawabkan.

Wonosari, 16 Juni 2014
Yang Membuat

Umi Suryani

Nama : Umi Suryani
Pekerjaan : Guru kelas I MIN Wonosari

Harapan untuk MIN Wonosari lima tahun ke depan adalah:

1. Peningkatan SDM guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Wonosari. (mengikuti workshop, pelatihan, diklat, bimtek dsb).
Agar Misi Madrasah dapat terlaksana yaitu : Terciptanya peserta didik yang berprestasi, mampu berkompetisi dengan sekolah-sekolah sederajat, kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peserta didik yang islami, personil madrasah yang bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif
2. Kesadaran dari guru untuk lebih memajukan siswa didik baik secara religi dan sistem pembelajarannya, sesuai dengan Visi Madrasah Ibtidaiyah Wonosari adalah : Berprestasi Dan Berakhlaq Mulia.
3. Semua lulusan Madrasah Ibtidaiyah Wonosari harus menguasai bacaan shalat lima waktu.
4. Semua lulusan Madrasah Ibtidaiyah Wonosari dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.
5. Sopan santun antara murid dengan guru agar lebih ditingkatkan (untuk melatih anak agar menghormati orang yang lebih tua)
6. Membudayakan berjabat tangan/bersalaman tidak hanya dengan Bapak/Ibu guru akan tetapi sesama murid.
7. Ada perubahan/penambahan dalam Fasilitas ruang kelas yaitu dengan pengadaan kipas angin atau bahkan AC di ruangan kelas, sehubungan dengan suhu ruangan yang panas pada waktu setelah jam istirahat pertama.
8. Ada penambahan sound system ruang, agar kegiatan belajar mengajar lebih maksimal.
9. Sudah saatnya untuk pemasangan AC baik di ruang Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha agar pelaksanaan kegiatan dan pekerjaan Bapak/Ibu Guru dan Karyawan lebih nyaman dan maksimal.
10. Dibiasakan anak tiap pagi sebelum pembelajaran dimulai diajak membaca Asmaul Khusna secara bersama sama, untuk melembutkan hati dan pikiran sehingga terhindar dari saling bermusuhan.
11. Budaya kebersihan lingkungan Madrasah, bukan hanya Slogan-slogan dan Hadist yang sudah ditempel di dinding, akan tetapi merupakan kewajiban bersama saling menjaganya.

Demikian harapan saya lima tahun kedepan untuk Madrasah Ibtidaiyah Wonosari.

Wonosari, 17 Juni 2014
Hormat kami

Umi Surani